

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pasar modal memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia. Salah satunya fungsi dari pasar modal adalah sebagai sarana perusahaan untuk mendapatkan dana dari investor. Pasar modal di Indonesia adalah Bursa Efek Indonesia. Seperti yang diketahui bahwa perusahaan yang telah terdaftar di BEI adalah perusahaan yang telah *go public*. Perusahaan *go public* akan mudah memperoleh dana dari investor, salah satunya dengan cara menerbitkan saham<sup>2</sup>.

Pasar modal Indonesia belakangan mengalami perkembangan yang cukup pesat. Tahun 2017 bursa efek Indonesia (BEI) berhasil menjadi salah satu bursa yang paling atraktif di dunia dengan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) menembus level 6000 ([www.bisnis.com](http://www.bisnis.com)). Hal ini menunjukkan pasar modal semakin menarik sebagai alternatif sumber pembiayaan. Karena itu persaingan antar perusahaan dalam memperoleh pembiayaan akan semakin ketat. Perusahaan harus mampu menunjukkan kinerja terbaik untuk menarik investor<sup>3</sup>. Investasi adalah kegiatan menanamkan sejumlah dana pada saat ini dengan tujuan untuk memperoleh *return* atau keuntungan di masa depan. Investasi dapat dilakukan pada asset nyata dan asset finansial. Pihak yang melakukan aktivitas investasi disebut

---

<sup>2</sup> Erni Masdupi and Indah Permata Sari, 'Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur', *Jurnal Manajemen Strategik Dan Simulasi Bisnis*, 1.1 (2020), 1–20 <<https://doi.org/10.25077/mssb.1.1.1-20.2020>>.

<sup>3</sup> Ni Komang Budi Astuti and I Putu Yadnya, 'Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kebijakan Dividen', *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8.5 (2019), 3275 <<https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i05.p25>>.

investor. Salah satu bentuk investasi dipasar modal adalah saham. Tujuan utama seorang investor saham dalam menginvestasikan dananya adalah untuk memperoleh pendapatan (*return*) yang dapat berupa pendapatan dividen (*dividen yield*) maupun pendapatan dari selisih harga jual saham terhadap harga belinya (*capital gains*).<sup>4</sup>

Menurut Rudianto, menyatakan dividen adalah bagian dari laba yang diperoleh perusahaan dan diberikan oleh perusahaan kepada pemegang saham sebagai imbalan atas ketersediaannya menanamkan hartanya didalam perusahaan. Keputusan untuk menentukan berapa banyak dividen yang harus dibagikan kepada para investor disebut kebijakan dividen (*dividen policy*). Atmaja menyatakan kebijakan dividen berkaitan dengan keputusan apakah perusahaan akan membagikan dividen kepada para pemegang saham atau menahan laba untuk diinvestasikan kembali pada proyek-proyek yang menguntungkan guna meningkatkan pertumbuhan perusahaan<sup>5</sup>. Apabila perusahaan memilih untuk membagikan laba sebagai dividen, maka akan mengurangi laba yang ditahan dan selanjutnya mengurangi total sumber dana internal atau keuangan internal. Sebaliknya jika perusahaan memilih untuk menahan laba yang diperoleh, maka kemampuan pembentukan dana internal akan semakin besar.

Kebijakan dividen merupakan kunci *return* yang didapatkan investor berupa dividen. Menilai baik buruknya kinerja perusahaan sering terlihat pada kebijakan

---

<sup>4</sup> Arifa Nur Azizah, Riana R Dewi, and Purnama Siddi, 'Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Likuiditas Dan Sales Growth Terhadap Kebijakan Dividen (Studi Empiris Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018)', *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20.3 (2020), 814 <<https://doi.org/10.33087/jiubj.v20i3.1017>>.

<sup>5</sup> *Ibid.*,

dividennya. Keputusan penentuan jumlah persebaran laba ditahan dengan besar dividen yang dibagikan adalah ciri khas kebijakan dividen. Kebijakan dividen seringkali dihadapkan pada dua pihak yang berkepentingan dengan tujuan yang berlawanan. Dividen kas dipengaruhi beragam faktor terutama keterkaitan komponen yang ada pada laporan keuangan<sup>6</sup>.

Setiap perusahaan yang membagikan dividen memiliki kebijakan sendiri dalam membuat keputusan tersebut. Hal ini dikarenakan, setiap kebijakan yang diterapkan akan berpengaruh langsung terhadap kedua belah pihak, baik perusahaan maupun investor. Sehingga perusahaan harus mempertimbangkan dengan teliti terkait pembagian dividen.<sup>7</sup>

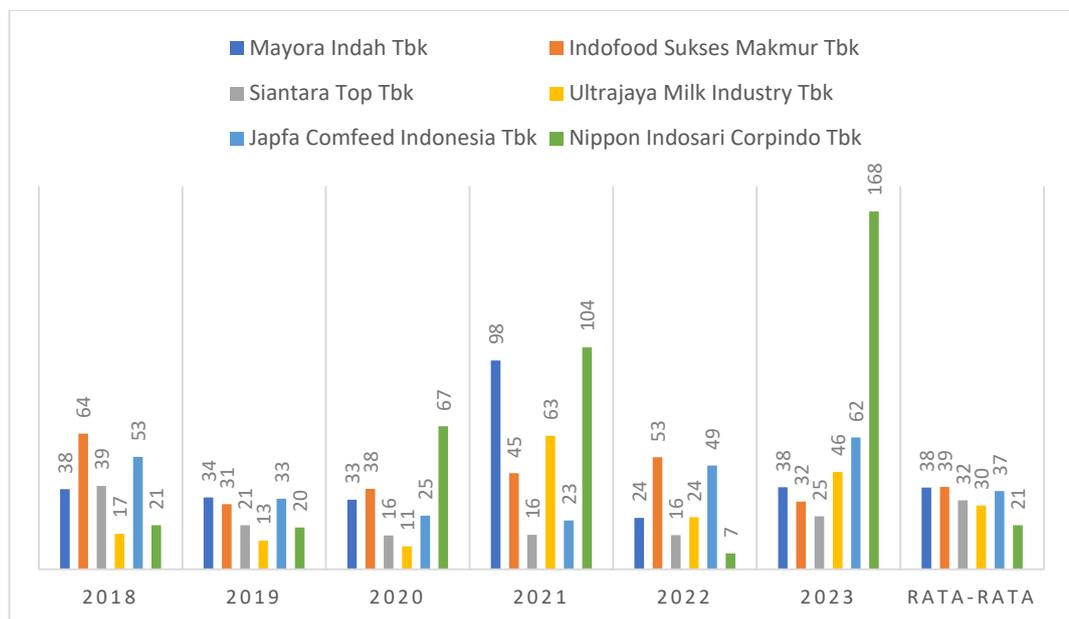
Perusahaan sektor pangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang per tahunnya membagikan dividen diantaranya adalah PT. Mayora Indah Tbk, PT. Indofood Sukses Makmur, PT. Siantara Top, PT. Ultrajaya Milk Industry, PT. Japfa Comfeed Indonesia, Dan PT. Nippon Indosari Corpindo. Perusahaan-perusahaan tersebut adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang pembuatan makanan, permen, *biscuit* dan lain-lain yang mana tujuan utamanya merupakan untuk mencukupi dan memenuhi kebutuhan guna kepentingan bersama. Peneliti memilih perusahaan-perusahaan untuk digunakan sebagai objek penelitian karena perusahaan ini merupakan perusahaan *fast moving consumer goods industry* yang telah diakui keberadaannya secara global dan terbukti telah menghasilkan berbagai produk yang berkualitas sehingga diperlukan macam-macam rasio keuangan

---

<sup>6</sup> Pengaruh Likuiditas, Efektivitas Aktiva Dan, and Lutvi Alamsyah, 'DAN HARGA SAHAM Oleh'.

<sup>7</sup> Masdupi and Sari..

sebagai pengukur kebijakan dividen. Perusahaan dikatakan memiliki kinerja yang baik adalah perusahaan yang memiliki kebijakan dividen yang tinggi, sehingga akan memberikan keuntungan yang baik kepada investor untuk melakukan investasi dalam jangka panjang. Adapun data periodisasi perusahaan sektor pangan membagikan dividennya pada tahun 2018-2023 yaitu sebagai berikut:



**Gambar 1. 1**  
**Pembagian Dividen Pada Tahun 2018-2023 (Dalam Persen (%))**

Sumber: [www.idx.com](http://www.idx.com), diakses pada 30 juni 2022<sup>8</sup>

Berdasarkan data pembagian dividen diatas, dapat diketahui pada perusahaan sektor pangan selama 6 tahun berturut-turut mengalami kenaikan, penurunan ataupun fluktuasi. Pada tahun 2018 rata-rata dividen pada perusahaan sektor pangan sebesar 38%. Pada tahun 2019 rata-rata dividen perusahaan sektor pangan mengalami kenaikan sebesar 39%. Pada tahun 2020 rata-rata dividen perusahaan

<sup>8</sup> Laporan Keuangan Konsolidasian, 'PT Mayora Indah Tbk and Its Subsidiaries', 2020.September (2019).

sektor pangan mengalami penurunan 32%. Pada tahun 2021 rata-rata dividen perusahaan sektor pangan mengalami penurunan 2% menjadi 30%. Pada tahun 2022 rata-rata dividen perusahaan sektor pangan mengalami kenaikan kembali sebesar 37%. Namun pada tahun 2023 rata-rata dividen sektor pangan mengalami penurunan yang fluktuasi yaitu sebesar 21%. Adanya perbedaan *dividen payout ratio* yang dimiliki beberapa perusahaan diatas menunjukkan adanya beberapa faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen sehingga mengalami peningkatan, penurunan maupun stabil atau tetap. Perusahaan harus mempertimbangkan berbagai faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen, agar dividen tersebut sesuai dengan harapan investor. Beberapa faktor yang dianggap mempengaruhi perusahaan dalam menentukan kebijakan dividen adalah tingkat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih, kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendek, tingkat pertumbuhan perusahaan, dan lain sebagainya.

Penelitian ini dimaksudkan untuk melakukan pengujian lebih lanjut mengenai rasio keuangan khususnya yang menyangkut profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan dan juga untuk mengetahui bagaimana pengaruh rasio profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan sektor pangan

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian guna untuk mengetahui bagaimana pengaruh rasio keuangan terhadap kebijakan dividen perusahaan dengan judul **“Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen Pada**

## **Perusahaan Sektor Pangan Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia Periode 2018-2023”.**

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Kajian yang dilaksanakan pada kenaikan dan penurunan kebijakan dividen.
2. Kajian secara rinci mengolah data mengenai ukuran perusahaan, profitabilitas, likuiditas dan kebijakan dividen.

### **C. Rumusan Masalah**

Dari uraian latar belakang diatas maka masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Kebijakan Dividen pada perusahaan sektor pangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2023 ?
2. Apakah Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap Kebijakan Dividen pada perusahaan sektor pangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2023 ?
3. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Kebijakan Dividen pada perusahaan sektor pangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2023 ?

4. Apakah Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Kebijakan Dividen pada perusahaan sektor pangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2023 ?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Dari uraian rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap kebijakan dividen pada perusahaan sektor pangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2023.
2. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap kebijakan dividen pada perusahaan sektor pangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2023.
3. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan sektor pangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2023.
4. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan sektor pangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2023

#### **E. Manfaat Penelitian**

Dari adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak, antara lain:

1. Bagi Pihak Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat guna memperluas pengetahuan tentang pengaruh profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap kebijakan dividen.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi terkait langkah-langkah yang harus dipersiapkan perusahaan untuk menetapkan strategi dalam menghadapi ketidakstabilan perekonomian yang dapat mempengaruhi investor untuk membeli saham.

3. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan informasi dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi.

4. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menciptakan ide-ide penelitian baru, dan penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber referensi terkait dengan pembaruan penelitian selanjutnya.

## **F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian**

Ruang lingkup dan keterbatasan penelitian ini untuk mengetahui seberapa luas lingkup pembahasan sehingga dapat menghindari pembahasan masalah yang melebar dalam penelitian ini.

1. Data penelitian yang digunakan adalah data tahunan pada tahun 2018-2023 yang diakses melalui website perusahaan sektor pangan yang terdaftar di

BEI tahun 2018-2023 melalui website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

2. Keterbatasan onjek penelitian ini adalah data profitabilitas, data likuiditas, dan data ukuran perusahaan yang telah dipublikasikan. Kemudian, bagi peneliti memiliki keterbatasan waktu, tenaga, pikiran, dan jaringan internet dalam melakukan penelitian.

## **G. Penegasan Istilah**

### **1. Definisi Konseptual**

Definisi konseptual digunakan untuk memberikan kejelasan terhadap variabel-variabel dimana telah dilakukan penelitian sebagai bahan penafsiran terhadap judul penelitian.

#### **a. Profitabilitas**

Profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu.<sup>9</sup>

#### **b. Likuiditas**

Likuiditas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban atau utang jangka pendek terutama utang yang sudah jatuh tempo.<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup> Dedi Rossidi Utama and Erna Lisa, 'Jurnal Sains Manajemen & Akuntansi Volume X No. 1 / Februari / 2018', X.1 (2018), 21–39.

<sup>10</sup> Mutiara Anggun Fitria, 'Bab Ii Landasan Teori', *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53.9 (2021), 1–15.

c. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah besar kecilnya perusahaan dilihat dari besarnya nilai *equity*, nilai penjualan, atau nilai aktiva.<sup>11</sup>

d. Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen adalah suatu keputusan penting yang berkaitan dengan usaha guna memaksimalkan nilai perusahaan yang berakibat pada pergerakan harga saham.<sup>12</sup>

## 2. Definisi Operasional

Definisi Operasional penelitian ini sebagai berikut:

a) **Variabel Dependen (Y)**

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Adapun variabel dependen dalam penelitian ini adalah: kebijakan dividen yang dihitung dengan *Dividen Payout Ratio* (DPR) dan dinyatakan dalam satuan presentase. *Dividen Payout Ratio* (DPR) dapat dihitung menggunakan rumus:

$$DPR = \frac{\text{dividen per lembar saham}}{\text{laba per lembar saham}} \times 100\%$$

<sup>11</sup> Sugiarto, 'Pengertian Skala Perusahaan', 2011, 14–41.

<sup>12</sup> Dicky Hidayat, Sri Hermuningsih, and Alfiatul Maulida, 'Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen', *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 4.3 (2022), 895–913 <<https://doi.org/10.47467/alkharaj.v4i3.749>>.

## b) Variabel Independen

### 1. Profitabilitas

Profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. Rasio profitabilitas dalam penelitian ini dihitung menggunakan *Return On Equity* (ROE) yang membandingkan laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri. ROE dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$ROE = \frac{\text{earning after interst and tax}}{\text{equity}} \times 100\%$$

### 2. Likuiditas

Likuiditas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban atau utang jangka pendek terutama utang yang sudah jatuh tempo. Rasio likuiditas dalam penelitian ini dihitung menggunakan *Cash Ratio* (CR) yang membandingkan seberapa besar kas yang tersedia untuk membayar utang. CR dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{cash ratio} = \frac{\text{cash or cash equivalent}}{\text{current liabilities}} \times 100\%$$

### 3. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah besar kecilnya perusahaan dilihat dari besarnya nilai *equity*, nilai penjualan, atau nilai aktiva. Ukuran perusahaan dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan *SIZE* yang menggunakan rumus:

$$SIZE = \ln. Total Assets$$